

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan persoalan yang ada, penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai dengan metode statistik atau cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat mengungkap kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsionalisme organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau aspek terpenting dari suatu produk atau jasa. Hal terpenting dalam barang atau jasa berupa peristiwa, fenomena, dan fenomena sosial adalah makna yang mendasari peristiwa tersebut, yang dapat dijadikan pelajaran berharga dalam pengembangan konsep teori.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah *human instrumen*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, seorang peneliti harus memiliki latar belakang atau visi teori yang luas, mampu mengajukan pertanyaan untuk diteliti, dianalisis, difoto, dan membangun situasi sosial dengan cara yang jelas dan bermakna. Metode kualitatif memberikan informasi yang mendalam, informasi yang mengandung makna. Makna adalah data aktual, data spesifik, yang merupakan nilai di balik data yang terlihat.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, karya ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan kinerja secara keseluruhan, yaitu, implementasi metode al-asas dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Al-Anwar Sarang Rembang.

### B. Setting Penelitian

Adapun *setting* atau tempat dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di SMP Al-Anwar Dukuh Gondanrojo, Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Indonesia.

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dua metode digunakan untuk memilih topik penelitian, yaitu: (1) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sasaran subjek penelitian atau sumber data terlebih dahulu berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu. (2) *snow ball sampling* adalah identifikasi sumber data, dimulai dari beberapa sumber data, kemudian bertambah jumlahnya, hingga akhirnya anda benar-benar dapat mengetahui apa yang ingin Anda ketahui tentang konteksnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, pertimbangan khusus ini berlaku untuk orang yang paling tahu apa yang kita harapkan atau menjadi wirausahawan, sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki subjek studi atau situasi sosial.

Topik penelitian dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Kepala sekolah SMP Al-Anwar Sarang
2. Waka kurikulum SMP Al-Anwar Sarang
3. Pengajar atau pengampu metode Al-Asas SMP Al-Anwar Sarang
4. Peserta didik SMP Al-Anwar Sarang.

### D. Sumber Data

Subjek dari mana informasi berasal dapat diartikan sebagai sumber bahan penelitian.<sup>4</sup> Berikut pembagian sumber datanya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau tempat penelitian. Menurut Amrin, data primer diperoleh dari sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian.

Sumber data primer penelitian ini yaitu wawancara secara langsung kepada guru pengajar atau pengampu Al-Asas kitab kuning, waka kurikulum dan kepala sekolah SMP Al-Anwar Sarang. Peneliti juga mengambil sumber data dari wawancara siswa yang memiliki prestasi yang baik di bidang qira'atul kutub.

---

<sup>3</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 149.

<sup>4</sup> Shurasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 1998), 114.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber lain yang diperlukan. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak asli dan mengandung informasi atau data penelitian.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat berasal dari pihak manapun yang terkait dengan penelitian. Pihak tersebut bisa memberi informasi yang dapat melengkapi sumber data primer.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya digunakan sebagai sumber data sekunder. Sumber informasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan inti penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Secara garis besar ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kombinasi/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung dalam kondisi alamiah (*natural conditions*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipan dan wawancara mendalam serta dokumentasi.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Teknik *Interview* atau Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh bahan penelitian. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan pewawancara dan informan melalui komunikasi langsung. Wawancara juga didefinisikan sebagai cara interaktif yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dalam menggali data dan informasi. Penanya bertanya langsung tentang hal-hal yang akan diselidiki.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>6</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 40.

<sup>7</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 121-122.

<sup>8</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 103.

Berdasarkan tingkat formalitasnya, wawancara dibedakan menjadi tiga, yakni: (1) wawancara terstruktur, (2) wawancara tidak terstruktur, dan (3) wawancara semi terstruktur.<sup>9</sup>

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dipakai sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan mereka terima. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara ini, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya. Dalam wawancara ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan dicatat oleh pengumpul data. Dalam wawancara terstruktur ini, beberapa pewawancara selalu dapat digunakan sebagai pengumpul data.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang sifatnya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapaun misi dari wawancara tipe ini yaitu untuk menjumpai persoalan lebih terbuka, yang mana narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sistematis dan tersusun sempurna untuk mengumpulkan bahan. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan.<sup>10</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang jelas tentang fokus penelitian, dilakukan wawancara pada pertemuan dengan beberapa narasumber untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang penerapan metode AI-Asas dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning SMP Al-Anwar Sarang Rembang.

Peneliti secara aktif berpartisipasi dalam menanyakan sumber informasi atau informan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada dan dengan demikian memperoleh

---

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 49.

<sup>10</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 63-64.

informasi penelitian. Peneliti memakai teknik ini untuk mewawancarai Bapak Achmad Mustaqim S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Al-Anwar Sarang, Ustadz Ainul Irsyad Nafsani selaku pengajar dan pembimbing metode Al-Asas serta Affan Fauza Libbaul Akmal sebagai murid yang memiliki kinerja baik di bidang qira'atul kutub.

## 2. Teknik Observasi

Observasi sangat penting dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan spontan dari lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi langsung dari SMP Al-Anwar Sarang. Hubungan pengenalan dimulai dengan menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Saat itu dibuat perencanaan untuk mendapatkan tata letak tujuan penelitian. Hal ini dilakukan atas dasar alasan untuk mendapatkan gambaran dari keadaan yang diteliti. Sifat penelitian bergantung pada pemahaman ilmuwan, keadaan dan pengaturan yang digambarkan seperti yang benar-benar diharapkan.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti melalui partisipasi langsung. Hal ini bertujuan untuk menggali sumber data yang benar-benar valid. Selain itu, observasi partisipatif juga berkeinginan untuk mempelajari pengalaman langsung yang dirasakan oleh pihak terkait penelitian. Melalui persepsi partisipan, data yang diperoleh lebih jelas, lengkap dan dapat dilihat setiap perilakunya.<sup>12</sup>

Peneliti datang langsung ke lembaga pendidikan yang digunakan sebagai subjek eksplorasi, dengan berfokus pada tujuan penelitian dan sementara memimpin persepsi

Observasi dilakukan oleh peneliti saat kegiatan berikut ini:

- a. Kegiatan *takrar* atau pengulangan khulashoh Al-Asas
- b. Kegiatan penyampaian materi Al-Asas
- c. Kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Asas
- d. Kegiatan sorogan/tes baca kitab kuning

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

---

<sup>11</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 114.

<sup>12</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 55.

Dokumen dalam bentuk tertulis, misal buku harian, biografi, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lainnya. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi atau data berupa surat laporan, visi misi, struktur organisasi di SMP Al-Anwar Sarang dan dokumentasi dipakai pada saat pengumpulan data penelitian di sekolah pada saat observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, peserta didik, pengajar atau pengampu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku panduan membaca cepat (Al-Asas), tes membaca buku kuning, dan panduan penilaian membaca kitab kuning.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya data yang diperoleh dari studi lapangan memiliki keabsahan untuk diperhatikan, peneliti memeriksa atau menguji keabsahan data melalui triangulasi.

Triangulasi adalah teknik verifikasi atau pengujian data yang memakai sesuatu selain data yang didapat untuk keperluan verifikasi atau untuk perbandingan dengan data. Sebagai uji keabsahan triangulasi data memperhatikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa metode penelitian dengan menggunakan sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>14</sup>

Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik perolehan data, dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai lebih dari satu kali untuk keabsahan informasi dengan mengulang data yang didapat dari sumber yang berbeda.<sup>15</sup> Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana penerapan metode Al-Asas dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Pengumpulan data diperoleh dari beberapa siswa yang mengikuti program kitab kuning, guru dan kepala sekolah. Dari

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

<sup>14</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

<sup>15</sup> Zulmiyetri dkk., *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

keterangan beberapa sumber, diurutkan mana yang mempunyai kesamaan pandangan dan mana yang memiliki pandangan alternative. Selanjutnya akan diperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah bukti kredibilitas informasi dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk meneliti sumber yang sama.<sup>16</sup> Peneliti menguji informasi yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi. Jika hasil yang ditemukan tidak sama, maka peneliti akan meninjau kembali sehingga menghasilkan kebenaran data yang valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Pada masa sulit keabsahan informasi. Triangulasi waktu dihadirkan melalui persepsi dan pertemuan yang diarahkan oleh para ilmuwan dengan memanfaatkan berbagai strategi pada keadaan dan waktu yang berbeda pula.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu diolah secara singkat dan sistematis (hasil observasi, wawancara, rekaman, dokumentasi ditulis, kemudian diklasifikasikan, direduksi dan disajikan). Kegiatan ini berlangsung terus menerus sejak peneliti terjun ke lapangan, sehingga analisis data terjadi pada saat pengumpulan data.<sup>18</sup>

Ada beberapa langkah yang dibuat untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

### 1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data primer dan sekunder, bahan dipilih, topik diidentifikasi, klasifikasi, fokus data menurut topik, pembuangan, pengorganisasian data dan ringkasan dalam unit analisis, yang kemudian diselidiki. data lagi dan kelompokkan sesuai dengan masalahnya. Setelah dilakukan reduksi, informasi tersebut diuraikan dalam kalimat-kalimat sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian.

---

<sup>16</sup> Muhammad Ridha Albar dkk., *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 65.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 240.

<sup>18</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 174.

## 2. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dijalankan dengan cara menyajikan data dalam bentuk naratif, dimana peneliti mendeskripsikan hasil temuan data sebagai gambaran rangkaian diagram, hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis.<sup>19</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah melalui beberapa proses penelitian dan analisis data. Kesimpulan diperoleh dari data-data yang ringkas dan jelas yang diperoleh saat penelitian di lapangan. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah menyingkap makna dan maksud dari informasi dan data yang terkumpul. Data tersebut selanjutnya akan ditelaah keterkaitannya, yakni persamaan dan perbedaan. Mengenai hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan seksama.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini, peneliti berpartisipasi langsung di lokasi yang dijadikan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan semua kegiatan di lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga menganalisis data yang ada di lokasi penelitian. Peneliti menulis laporan penelitian yang tepat dan mendalam tentang penerapan prinsip Al Asas untuk meningkatkan keterampilan membaca di kitab kuning.

---

<sup>19</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 90.

<sup>20</sup> Sandu Siyato dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.